



**UPAYA PEMBIMBING BAHASA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENERAPAN  
BAHASA INGGRIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN  
DARUNNA'IM RANGKASBITUNG LEBAK-BANTEN**

**Diah Nurul Fitriani**

Email: [diahnurulfitriani97@gamil.com](mailto:diahnurulfitriani97@gamil.com)

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

**Wahidah Fitriani**

Email: [wahidahfitriani1679@gmail.com](mailto:wahidahfitriani1679@gmail.com)

Dosen Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

**Abstrak**

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang kerap kali digunakan dalam berbagai pertemuan antar negara di dunia. Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin berkembang, urgensi bahasa inggris tidak diragukan lagi untuk mendukung berbagai kegiatan manusia. Selain dari pada itu, bahasa inggris kerap kali menjadi faktor pendukung dalam memahami berbagai pelajaran yang ada di sekolah, perguruan tinggi dan tidak terkecuali pondok pesantren modern yang umumnya menerapkan aturan kepada para santrinya untuk berinteraksi dengan dua bahasa setiap hari yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Tidak hanya sebatas aturan, akan tetapi disertai juga dengan pembelajaran, bimbingan bahkan contoh teladan setiap harinya oleh berbagai figur yang ada di pesantren. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah berbagai upaya dan metode yang diterapkan oleh pembimbing bahasa sangat menentukan para pelajar untuk merasa mudah dalam mempelajari bahasa inggris serta menimbulkan minat yang kuat untuk mempraktikannya dalam bentuk percakapan setiap hari.

**Katakunci:** Upaya Pembimbing Bahasa, Minat Santri, Bahasa Inggris Pondok Pesantren Darunna'im.

**Abstract**

English is an international language that is often used in various meetings between countries in the world. Considering the development of an increasingly advanced era and increasingly developing technology, the urgency of the English language is not doubt to support various human activities. Apart from that, English is often a supporting factor in understanding various lessons in school, colleges and modern islamic boarding schools which generally apply rules to their students to interact with two languages every day, namely Arabic and English. Not only limited to rules, but also accompanied by learning, guidance and even example every day by various figures in the pesantren. In this research, the writer uses descriptive qualitative method which aims to get in-depth data and a data that contains meaning. The conclusion that can be drawn from this research is that the various efforts and methods applied by the language tutors really determine the students to find it easy to learn English and generate a strong interest in practicing it in the form of daily conversation.





**Keywords:** Effort of Language Guidance, Student Interests, English pondok pesantren Darunna'im.

## **PENDAHULUAN**


Pondok pesantren modern merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bersifat formal yang didalamnya menganut sistem modern terutama didalam sistem pembelajaran dan praktik pendidikannya. Di pondok pesantren modern para santri diarahkan untuk mempelajari berbagai pelajaran islam dan pelajaran umum. Di pesantren modern materi pelajaran didominasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris. Dalam artian, materi yang terkandung didalam pelajaran lebih banyak menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.

Dalam mempelajari bahasa inggris, khususnya di pondok pesantren modern masih banyak santri atau pelajar yang mengalami kesulitan terutama dalam penerapan *speaking* atau berbicara sehari-hari. Kesulitan speaking biasanya disebabkan oleh sulitnya mengungkapkan ide secara verbal, terbatasnya kosakata, terbatasnya kemampuan tata bahasa (grammar), sehingga sulit berbicara dengan aturan yang benar, terbatasnya melafalkan kata-kata (pronunciation), sehingga sulit mengucapkan kata yang dimaksud dengan benar dan kurangnya kepercayaan diri untuk berbicara sehingga selalu merasa takut salah. Namun, jika dilihat dari unsur kebiasaan, setelah diamati ternyata banyak yang bisa atau lancar berbahasa inggris dikarenakan sudah terbiasa. Hal ini semakin memperkuat anggapan dari para ahli bahwa "*practice make it perfect*" atau bisa karena terbiasa. Dalam mentransformasikan pembelajaran bahasa di berbagai jenjang pendidikan baik dasar, menengah maupun tinggi diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Adakalanya tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan karena pengajar kurang pandai dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk anak didiknya. Hal ini sangat korelatif dengan apa yang diupayakan dan diusahakan oleh para pembimbing bahasa di pondok pesantren modern Darunna'im yang memerlukan kepada pemilihan dan penentuan metode pembelajaran serta disiplin yang efektif dan dinamis. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama ini oleh peneliti dan berkonsultasi dengan bagian penggerak bahasa pondok Modern Darunna'im bahwa terdapat perbedaan minat antara minat santri terhadap penerapan bahasa Arab dengan minat santri terhadap penerapan bahasa Inggris. Dimana minat mereka terhadap penerapan bahasa Arab lebih unggul dibandingkan dengan bahasa inggris.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian kualitatif ini, menggunakan salah satu tehnik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *snowball sampling*.

*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka kemudian mencari orang lain lagi untuk dapat digunakan sebagai sumber data. Untuk mendapatkan sumber data maka diambil dari sebagian populasi untuk dijadikan sebagai sampel agar mendapatkan gambaran dari seluruh populasi.

Dalam fase ini peneliti menjadikan 20 orang santriwati untuk dijadikan sebagai sampel dan subjek penelitian.  yang dibutuhkan peneliti tercupidari 20 orang santriwati



dan sampai kepada sampling jenuh, maka peneliti akan berhenti mencari data sesuai dengan prosedur sampling yang peneliti tentukan. Akan tetapi jikakeadaan sebaliknya maka peneliti akan kembali mencari data sesuai observasi ataupun wawancara sampai semua data yang dibutuhkan terpenuhi.

## PEMBAHASAN

Hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh pembimbing bahasa pondok pesantren modern Darunna'im dalam meningkatkan minat penerapan bahasa inggris pada santri. Sesuai dengan hirarki tugas yang sudah ditetapkan di pondok pesantren modern Darunna'im khususnya untuk pembimbing bahasa itu sendiri memiliki jaringan atau *networking* tersendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pembimbing bahasa.

Dalam perjalanannya, bagian bahasa melaksanakan tugas dengan melakukan kerja sama dengan elemen-elemen lain seperti bagian penggerak bahasa ditingkat pusat, bagian bahasa di tingkat asrama, kepala disiplin pondok (KADISPON), dewan guru dan pengajar bahasa di tiap-tiap kelas. Hal ini memberi penegasan kepada kita bahwa bagian pembimbing bahasa tidak dapat menjalankan tugasnya dengan sendiri karena tugas ini bersifat kolosal dan kolektif.

Upaya yang dilakukan oleh pembimbing bahasa melalui beberapa *treatment* seperti *reward and punishment*, pemberian motivasi secara intens dan menjalankan berbagai kegiatan kebahasaan adalah diantara beberapa upaya yang dilakukan oleh pembimbing bahasa pondok pesantren modern Darunna'im dalam meningkatkan minat santri terhadap penerapan bahasa inggris.

Salah satu kegiatan unggulan dan cukup ditunggu-tunggu adalah acara *language contest*. Dalam acara ini pembimbing bahasa bekerja sama dengan para penggerak bahasa ditingkat pusat dan asrama untuk mengemas dan menyajikan berbagai perlombaan kebahasaan yang disajikan dalam 2 bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Diantara perlombaan-perlombaan yang disajikan diantaranya sebagai berikut:

No	Perlombaan	Bahasa Yang Digunakan
1	Drama	Bahasa Inggris
2	Singing A Song	Bahasa Inggris
3	Advirstement (Iklan)	Bahasa Arab Dan Inggris
4	Debat	Bahasa Arab Dan Inggris
5	Broadcasting	Bahasa Arab Dan Inggris
6	Brain Test (Lomba Cerdas Cermat)	Bahasa Arab Dan Inggris
7	Puzzle	Bahasa Arab
8	Look Up Dictionary (Buka Kamus)	Bahasa Arab Dan Inggris
9	Listening	Bahasa Inggris
10	Reading Text	Bahasa Inggris
11	Qiroatul Kutub	Bahasa Arab
12	Story Telling	Bahasa Inggris
13	Taqdimul Qishah	Bahasa Arab
14	Describing Picture	Bahasa Inggris
15	Spelling Vocabulary	Bahasa Inggris
16	Mading Creation	Bahasa Arab Dan Inggris





Perlombaan-perlombaan yang disajikan oleh penggerak bahasa memiliki tujuan tertentu dan tidak terkecuali untuk meningkatkan minat santri. Dapat kita pahami bahwa peran pembimbing bahasa diluar kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat santri dalam menerapkan bahasa inggris sehari-hari.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Peran pembimbing bahasa di pondok pesantren modern Darunna'im sangat penting dan vital dalam meningkatkan minat dan gemar santri dalam berbahasa inggris. Pembimbing bahasa harus bekerja keras dan ekstra dalam meningkatkan minat santri berbahasa inggris mengingat bahwa kecenderungan bahasa inggris berbeda dengan bahasa arab.

Dalam hal ini, pembimbing bahasa selaku figur utama yang bertugas untuk menindak lanjuti hasil pembelajaran yang diraih oleh santri didalam kelas lebih menggunakan *direct method*, bentuk pengaplikasian dari metode ini adalah pembimbing bahasa melaksanakan seluruh tugas-tugas dan kegiatan kebahasaan secara langsung dan berkelanjutan.

### **Saran**

Bahasa inggris tidak hanya dipelajari di pesantren akan tetapi pelajaran bahasa inggris juga masuk kedalam kurikulum sekolah-sekolah umum. Adapun saran saya kepada setiap guru yang mengajarkan bahasa inggris agar mencari metode pembelajaran yang kreatif dan asik agar materi pembelajaran mudah di pahami dan juga bisa diterapkan dalam percakapan sehari-hari siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ermi, Netti. *Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru* (Jurnal SOROT, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2015) hal.159.
- Hidayat, Asep Ahmad *Filsafat Bahasa*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, Juli 2016), Hal. 26.
- Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran, Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*, Hal. 10.
- Iskandar&Sunendar, Dadang.*Strategi Pembelajaran Bahasa*,(Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2015) Cetatakan Ke-Lima, Hal. 168.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif. *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan*, 5(2), 147-156.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Hal. 217.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019, February). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Shaleh, M. Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab-Inggris) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pondok Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Ii).
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet,2013) Hal.293





*Upaya Pembimbing Bahasa dalam Meningkatkan Minat Penerapan Bahasa..... 1-5*  
*Diah Nurul Fitriani, Wahidah Fitriani*

Suwarto, *Berkaca Dari Belajar Bahasa Inggris Siswa Berprestasi*, (Yogyakarta: Cv Bildung Nusantara, 2020) Hal.22



© UM-Tapsel Press

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.